

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui analisis mendalam mengenai Implementasi Integrasi Nilai Nilai Islam dan Sains Dalam Kurikulum JSIT di SDI Permata Mojosari dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa, penelitian ini dapat menarik beberapa kesimpulan utama. Secara umum, SDI Permata Mojosari berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam setiap aspek pembelajaran, baik melalui kurikulum formal, pembiasaan nilai-nilai harian, maupun pembinaan karakter yang dilakukan oleh guru. Proses ini memberikan pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa yang memiliki akhlak mulia, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat modern.

Berdasarkan rumusan masalah pertama yang mengkaji tentang strategi pembelajaran nilai-nilai Islam dan pengintegrasian dengan teknologi digital, dapat disimpulkan bahwa SDI Permata Mojosari berhasil mengimplementasikan kurikulum JSIT secara integratif. Nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam semua mata pelajaran tanpa menghilangkan esensi akademik. Teknologi digital digunakan secara bijaksana sebagai alat bantu yang memperkaya pengalaman belajar siswa, seperti melalui aplikasi tahfidz, video pembelajaran, dan platform digital lainnya. Teknologi tidak menggantikan nilai-nilai agama, tetapi memperkuat penyampaian materi yang berbasis pada ajaran Islam.

Sejalan dengan rumusan masalah kedua, yang berfokus pada pengaruh implementasi nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter siswa, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa karakter siswa mengalami perubahan positif yang terlihat dalam sikap, perilaku, dan kedisiplinan. Pembiasaan seperti shalat berjamaah, tilawah, dan pembelajaran adab memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan karakter siswa yang lebih responsif, jujur, bertanggung jawab, dan sopan. Lebih lanjut, siswa juga menunjukkan kesiapan yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan masyarakat modern, baik dalam hal penggunaan teknologi, kemampuan sosial, maupun tanggung jawab pribadi.

Secara keseluruhan, SDI Permata Mojosari berhasil menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas siswa melalui kurikulum yang berbasis nilai-nilai Islam. Dengan strategi pembelajaran yang holistik, penggabungan antara nilai-nilai agama dan teknologi menjadi bagian integral dari pengalaman belajar siswa, yang mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia yang semakin kompleks.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat disampaikan untuk pengembangan lebih lanjut, baik untuk SDI Permata Mojosari maupun untuk implementasi kurikulum JSIT di sekolah-sekolah Islam lainnya:

1. Penguatan Pelatihan Teknologi untuk Guru

Walaupun SDI Permata Mojosari sudah memanfaatkan teknologi digital dengan baik, disarankan agar ada pelatihan lebih lanjut bagi guru dalam menggunakan teknologi terkini yang berbasis pendidikan Islam, terutama dalam pembuatan materi yang lebih interaktif dan inovatif.

2. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran

Kolaborasi antara sekolah dan orang tua sangat penting dalam mendukung internalisasi nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, sekolah perlu lebih memperkuat komunikasi dan keterlibatan orang tua, misalnya dengan lebih banyak mengadakan pertemuan orang tua, workshop, dan seminar yang membahas perkembangan karakter siswa.

3. Evaluasi Terhadap Penggunaan Teknologi

Sekolah perlu terus melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap penggunaan teknologi agar tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ini mencakup pemilihan aplikasi atau platform digital yang lebih Islami dan bebas dari pengaruh negatif yang dapat mengganggu proses internalisasi nilai siswa.

4. Pemberdayaan Siswa dalam Kepemimpinan

Untuk membentuk karakter siswa yang lebih matang dan siap menghadapi dunia sosial, disarankan agar SDI Permata Mojosari lebih menekankan pada pemberdayaan siswa dalam kegiatan kepemimpinan, seperti memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk memimpin doa, menjadi pengurus kegiatan sosial, dan memimpin kelas dalam berbagai acara.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah memberikan gambaran yang mendalam mengenai implementasi kurikulum JSIT dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter siswa di SDI Permata Mojosari. Namun, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Keterbatasan Sampel

Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, yakni SDI Permata Mojosari, sehingga temuan yang ada mungkin tidak sepenuhnya representatif untuk sekolah-sekolah Islam terpadu lainnya. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil sampel yang lebih luas di berbagai sekolah Islam terpadu di Indonesia.

2. Penggunaan Data Wawancara yang Terbatas

Walaupun wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kurikulum, dan guru memberikan wawasan yang sangat berharga, pengumpulan data lebih lanjut dengan melibatkan siswa secara langsung serta orang tua akan memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai implementasi nilai-nilai Islam dan pengaruhnya.

3. Studi Jangka Panjang

Penelitian ini bersifat potong lintang yang hanya dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang pengaruh jangka panjang dari pendidikan karakter berbasis nilai Islam, penelitian dengan pendekatan longitudinal sangat disarankan.